



JURNAL PENDIDIKAN DAN SASTRA INGGRIS

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupensi>



**ANALISIS STRUKTURAL ANTOLOGI PUISI BERSAMA ALAM KARYA ABDUL RAHMAT**

**M Fathir Ramadhani , Arya Putra P , M Ariel Nathan , Putra Rian H**

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ikip Siliwangi*  
[fathirramadhani616@gmail.com](mailto:fathirramadhani616@gmail.com), [Rianp4978@student.ikipsiliwangi.ac.id](mailto:Rianp4978@student.ikipsiliwangi.ac.id),  
[m.ariel@student.ikipsiliwangi.ac.id](mailto:m.ariel@student.ikipsiliwangi.ac.id), [fathirramadhani26@student.ikipsiliwangi.ac.id](mailto:fathirramadhani26@student.ikipsiliwangi.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to describe the physical structure and inner structure of the poetry contained in the poem Bersama Alam by Abdul Rahmat. The method used is descriptive in the form of qualitative. The approach used is structural analysis. Based on the results of the study, it was found several things related to the physical structure, namely, the collection of poems Bersama Alam Karya Abdul Rahmat using a physical structure that can be seen from its shape. In the inner structure, most of the themes are divinity and gratitude. His feelings show a religious sense. The tone or attitude shown through straightforward words is in the form of advising. His mandate is that we as humans must always be grateful for God's gifts, one of which is the beauty of this universe. And it is our duty to protect nature.

**Keywords:** Analysis, Structural, Poetry.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin puisi yang terdapat dalam puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat. Metode yang digunakan adalah deskriptif berbentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis struktural. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal yang berkenaan dengan struktur fisik yakni, kumpulan puisi Bersama Alam Karya Abdul Rahmat menggunakan struktur fisik yang terlihat dari bentuknya. Pada struktur batin sebagian besar bertema ketuhanan dan rasa syukur. Perasaannya menunjukkan rasa religius. Nada atau sikap yang diperlihatkan melalui kata-kata yang lugas berupa menasehati. Amanatnya adalah kita sebagai manusia harus selalu bersyukur atas pemberian Tuhan, salah satunya ialah keindahan alam semesta ini. Dan sudah menjadi tugas kita juga untuk menjaga kelestarian alam.

**Kata Kunci:** Analisis, Struktural, Puisi.

*Received Februari 10, 2022; Revised Maret 2, 2022; Accepted Maret 22, 2022*

## I. PENDAHULUAN

Sastra merupakan cerminan dan ekspresi kehidupan masyarakat. Banyak pengarang yang mengeksperikan dirinya melalui karya sastra, di antaranya berupa puisi. Puisi merupakan suatu karya yang terbentuk atas susunan kata penuh makna yang dibuat oleh penyair sebagai hasil penghayatan atau refleksi seseorang terhadap kehidupan melalui bahasa sebagai media pengungkapannya.

Setiap karya sastra mempunyai unsur pembangun yang secara bersama-sama membentuk kesatuan dan susunan yang indah sehingga dapat dinikmati pembaca. Analisis struktural merupakan kajian kesusastraan yang menitikberatkan pada hubungan antarunsur pembangun sebuah karya sastra. Artinya, struktur karya sastra yang hadir dihadapan pembaca harus dipandang sebagai sebuah totalitas yang saling berhubungan.

Sastra adalah hasil pemikiran, perasaan, manusia yang membangkitkan daya imajinasi lebih umum dan bebas. Fiksi yang ada di dalam karya sastra berupa karangan ataupun pengalaman yang dapat dicurahkan pada suatu tulisan menggunakan bahasa yang menarik, tidak baku.

Struktur fisik dan struktur batin puisi ditelaah unsur-unsurnya. Kedua struktur itu harus mempunyai kepaduan dalam mendukung totalitas puisi. Telaah ini menyangkut telaah unsur-unsur puisi dan berusaha membedah puisi sampai ke unsur-unsur yang sekecil-kecilnya. Ditelaah bagaimana struktur fisik digunakan untuk mengungkapkan struktur batin dan bagaimana struktur batin dikemukakan. Telaah yang demikian menghasilkan pembahasan puisi secara lebih mendalam.

Antologi puisi Bersama Alam merupakan antologi puisi karya Abdul Rahmat. Penelitian ini difokuskan pada masalah yaitu, struktur fisik puisi dan struktur batin puisi.

Diksi adalah pemilihan kata-kata, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Pradopo (2009) mengatakan bahwa penyair hendak mencurahkan perasaan dan isi pikirannya dengan setepat-tepatnya seperti yang dialami batinnya. Untuk itu haruslah dipilih kata setepatnya.

Kata konkret merupakan kata-kata yang jika dilihat secara denotatif sama tetapi secara konotatif tidak sama menurut kondisi dan situasi pemakainya. Kata-kata dalam puisi yang diperjelas (diperkenkret) oleh penyair maksudnya adalah supaya kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh.

Imagery (pengimajian) dapat diartikan pula sebagai kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Menurut Kosasih (2012) membagi pengimajian menjadi imaji auditif, imaji visual, dan imaji taktil.

Majas (*figurative language*) adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal lain. Bahasa figuratif (majas) merupakan cara penyair mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya melalui kata-kata yang dipilihnya.

Kiasan atau gaya bahasa digunakan untuk menciptakan efek lebih kaya, lebih efektif, dan lebih sugestif dalam bahasa puisi. Pradopo (2009) menyatakan bahwa adanya bahasa kiasan menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan.

Menurut Kosasih (2012) tipografi merupakan pembeda yang sangat penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait. Martono (2009) mengatakan yang dimaksud tipografi puisi adalah penyusunan baris dan bait puisi. Tipografi juga sering disebut ukiran bentuk, yang didalamnya terdapat kata, frase, baris, bait, dan akhirnya menjadi sebuah puisi.

Struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat. Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Sehingga tema itulah yang menjadi kerangka (landasan utama) pengembangan sebuah puisi.

Rasa (*feeling*) yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Waluyo (1991) mengatakan bahwa dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Nada (*tone*) yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dan lain-lain. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema dan nada puisi itu. Tujuan/Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

Amanat adalah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh si pemberi amanat berbentuk sebuah perintah kepada penerima amanat melalui amanat yang tertulis atau instruksi, agar si penerima amanat dapat menyampaikan atau melakukan amanat yang diberikan oleh si pemberi amanat.

Amanat biasanya dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu amanat tersurat dan tersirat. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai kedua bentuk amanat: 1) Amanat Tersurat, yaitu amanat yang



disampaikan secara langsung dan jelas sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh si penerima amanat melalui kalimat deskriptif jika berupa tulisan atau surat perintah. 2) Amanat Tersirat, yaitu amanat yang disampaikan secara tersembunyi (implisit) oleh si pemberi amanat dan hanya bisa dimengerti oleh penerima amanat bila mengerti konteks amanat yang disampaikan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian – penelitian sejenis ini telah dilakukan sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini antara lain

- 2.1 Wirawan, Gunta. 2016. Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 2 September 2016.*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural. Pendekatan struktural sering juga dinamakan pendekatan objektif, pendekatan formal, atau pendekatan analitik, bertolak dari asumsi dasar bahwa karya sastra kreatif memiliki otonomi yang penuh yang harus dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah antologi puisi karya Yudhiswara yang berjudul Hujan Lolos di Sela Jari yang berjumlah 63 judul puisi. Kumpulan ini diterbitkan oleh Yassin Kalbar (Yayasan Sastra Indonesia Kalimantan Barat) Pontianak tahun 1996.

Data berupa nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu teks yang menunjukkan nilai yang melingkupi karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi data adalah teks puisi dari antologi puisi tersebut yang berhubungan dengan struktur fisik dan struktur batin.

- 2.2 Puji Nurul Amalia Putri, Tiana Puspitasari dan Indra Permana. 2019. Analisis Puisi Heri Isnaini “Prangko” Dengan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 3 Mei 2019.*

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pengumpulan data, memastikan ketepatan analisis bahasa dalam sastra yang dianalisis secara semiotic. Adapun langkah-langkah tersebut diawali dengan (1) memilih puisi dan membaca puisi (2) menganalisis puisi tersebut secara semiotic (3) mendefinisikan pokok utama tema dari puisi tersebut. Puisi yang di pilih yaitu puisi “Prangko”.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang mengungkap, menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, dan memaparkan objek penelitian.

Adapun bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian sastra lebih sesuai menggunakan penelitian kualitatif karena sastra merupakan bentuk karya kreatif yang bentuknya senantiasa berubah dan tidak tetap yang harus diberikan penafsiran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural. Pendekatan struktural sering juga dinamakan pendekatan objektif, pendekatan formal, atau pendekatan analitik, bertolak dari asumsi dasar bahwa karya sastra kreatif memiliki otonomi yang penuh yang harus dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya. Content Analysis, penelitian ini berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. Macam dokumen antara lain: karangan tertulis, gambar, grafik, lukisan, kafton, biografi, fotografi. Laporan, buku teks, surat, surat kabar, film, drama, buku harian, majalah, dan buletin (Pradobo : 2003).

Sumber data dalam penelitian ini adalah antologi puisi karya Abdul Rahmat yang berjudul Bersama Alam. Menurut (Melati, Warisma, & Ismayani, 2019 dalam Nurul, Piji dkk 2019) Karya sastra merupakan suatu karya yang menceritakan tentang berbagai permasalahan kehidupan dengan imajinasi dan didalamnya mengandung keindahan serta memiliki pemikiran yang tinggi. Menurut (Nugraha, S, & Fauziya, 2019 dalam Piji dkk 2019) Karya sastra merupakan kehidupan nyata yang dialami oleh penulis dan dipakai sebagai alat untuk mengekspresikan jiwa dan pikiran dari pengarang mengenai kehidupan sosial dan masyarakat. menurut Kosasih Karya sastra berdasarkan bentuknya dibagi ke dalam tiga jenis yaitu puisi, drama, dan prosa.

Data berupa nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu teks yang menunjukkan nilai yang melingkupi karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi data adalah teks puisi dari antologi puisi tersebut yang berhubungan dengan struktur fisik dan struktur batin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Alat pengumpul datanya adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci dengan dibantu kertas pencatat yang berisi data-data untuk mempermudah menyelesaikan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Langkah-langkah pengumpulan datanya adalah 1) membaca secara intensif kumpulan puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat, 2) mengidentifikasi bagian-bagian yang akan dianalisis, 3) hasil identifikasi ditulis pada kartu pencatat data, 4) mengklasifikasi data berdasarkan masalah penelitian dan 5) menguji keabsahan data melalui diskusi teman sejawat dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian dan mendiskusikan hasil analisis dengan teman sejawat serta menarik kesimpulan akhir dari penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

Penelitian ini membahas masalah struktur fisik dan struktur batin dalam puisi karya Abdul Rahmat yang berjudul Bersama Alam. Struktur batin dalam puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat merupakan ungkapan batin penyair terhadap realita kehidupan yang dijalaninya. Puisi ini adalah representase kehidupan penyair tentang rasa syukur kepada Tuhan yang secara spesifik memunculkan persoalan religius, kemanusiaan dan rasa syukur.

##### **PEMBAHASAN**

Hasil analisis mengenai struktur fisik kumpulan puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat, sebagai berikut :

###### **1. Diksi**

###### **a. Diksi**

Pada puisi berjudul Bersama Alam karya Abdul Rahmat dapat dilihat kata-kata puitis. Penyair memilih diksi religius seperti berikut ini.



*Mahakarya nan hanya kuasa dicipta Pemilik Semesta. Elok mayapada selalu mampu memanjakan mata. Angin anabatik menemani langkahku menjeremba. Mega di langit bak lukisan buatku terkesima.*

Puisi ini merupakan rasa kagum dan syukur penulis terhadap Tuhan pencipta yang telah menciptakan segalanya.

b. Kata Konkret

Kata-kata dalam puisi yang diperjelas (diperkenkret) oleh penyair maksudnya adalah supaya kata-kata itu dapat menyoroti kepada arti yang menyeluruh. Misalnya simak petikan puisi berikut :

*Segala keelokan alam penuh makna mengajarkan Bahwa segalanya tercipta atas kehendak Tuhan Dan manusia harus bersyukur atas pemberian Hidup bersama alam, menjaga kelestarian.*

Puisi ini merupakan rasa kagum dan syukur penulis terhadap Tuhan pencipta yang telah menciptakan segalanya. Dalam bait terseut juga penulis menyampaikan sebuah pesan kepada manusia untuk selalu menjaga atas karunia Tuhan.

2. Kumpulan Puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat menggunakan struktur fisik:

a. Tipografi

a) Bait dan baris

Puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat memiliki 3 bait yang masing-masing bait memiliki 4 baris

b) Rima

*Mahakarya nan hanya kuasa dicipta Pemilik Semesta  
Elok mayapada selalu mampu memanjakan mata  
Angin anabatik menemani langkahku menjeremba  
Mega di langit bak lukisan buatku terkesima*

*Bagiku manusia fana, alam itu sahabat setia  
Alam punya kirananya sendiri yang tak hingga  
Gunung, hutan, laut punya makna istimewa  
Langit jingga pun tak pernah membuat kecewa*

*Segala keelokan alam penuh makna mengajarkan  
Bahwa segalanya tercipta atas kehendak Tuhan  
Dan manusia harus bersyukur atas pemberian  
Hidup bersama alam, menjaga kelestarian*

Puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat memiliki bunyi rima a-a-a-a setiap baitnya.

c) Frasa

Frasa yang terdapat dalam puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat yaitu langit jingga dan manusia fana

b. Kiasan atau gaya bahasa

*Elok mayapada, angin anabatik*

Hasil analisis mengenai struktur fisik kumpulan puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat, sebagai berikut :

a. Makna

Pada bait pertama, makna puisinya ialah: Alam ini ialah mahakarya dari Tuhan Yang Maha Esa. Keindahannya berhasil membuat mata terkesima. Embusan angin yang menyejukkan dan awan-awan di langit bagaikan lukisan indah. Makna pada bait kedua: Bagi kita manusia yang hidupnya tak kekal, alam ibarat sahabat yang setia menemani. Alam ini seperti pegunungan, hutan dan lautan mengandung kecantikan yang sangat istimewa. Dan indahnya langit saat senja juga jadi pemandangan yang tak mengecewakan. Sedangkan makna pada bait ketiga: Keindahan alam punya pesan yang mengajarkan kita semua, bahwa segalanya ialah ciptaan Tuhan. Dan kita sebagai manusia harus mampu bersyukur atas setiap pemberian-Nya. Dan tugas kita semua untuk menjaga kelestarian alam. Amanat pada puisi "Bersama Alam" ialah kita sebagai manusia harus selalu bersyukur atas pemberian Tuhan, salah satunya ialah keindahan alam semesta ini. Dan sudah menjadi tugas kita juga untuk menjaga kelestarian alam.

b. Amanat

Dalam puisi tersebut sangat jelas amanat yang disampaikan setiap baitnya dengan tersurat dan tersirat. Amanat pada puisi "Bersama Alam" ialah kita sebagai manusia harus selalu bersyukur atas pemberian Tuhan, salah satunya ialah keindahan alam semesta ini. Dan sudah menjadi tugas kita juga untuk menjaga kelestarian alam.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Struktur fisik pada puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat cukup sederhana, terdiri dari 3 bait yang masing-masing bait memiliki 4 baris. Rima yang digunakan pada puisi tersebut yaitu a-a-a-a, tidak ada hiperbola yang berlebih. Ada beberapa frasa dan kiasan. Struktur batin pada puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat bertema religius, dengan makna setiap baitnya membahas tentang rasa bersyukur atas karunia Tuhan menciptakan alam yang indah untuk manusia. Adapun amanat yang disampaikan ialah kita sebagai manusia harus selalu bersyukur atas pemberian Tuhan, salah satunya ialah keindahan alam semesta ini. Dan sudah menjadi tugas kita juga untuk menjaga kelestarian alam.

### SARAN



Penelitian tentang analisis struktural Puisi Bersama Alam karya Abdul Rahmat dapat dijadikan acuan bagi banyak pihak. (1) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengajaran sastra. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah. (2) Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada saat memberikan pelajaran, terutama pembahasan tentang puisi, (3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami karya sastra (puisi), dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pendidikan sastra, serta memperoleh informasi tentang kepenyairan yang ada di Kalimantan Barat. (4) Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini dapat membantu memahami dalam menikmati karya sastra. Tujuannya, selain memperoleh hiburan, masyarakat juga mendapatkan pemahaman tentang nilai kehidupan setelah membaca karya sastra. (5) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan rujukan, terutama untuk penelitian tentang analisis struktural.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Isnaini, *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora, 2021.
- [2] Seles, S. (2019). Analisis Perbandingan Novel “Mutiarra di Kota Melbourne” dan “Four Seasons In Belgium” dengan Pendekatan Mimetik. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 33-40.
- [3] Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 1-10.
- [4] H. Isnaini, "Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi *Mantra Orang Jawa* Karya Sapardi Djoko Damono," *MADAH: Jurnal Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud*, vol. Vol 9, No 1 (2018) pp. 1-18, 2018.
- [5] Marni, M. P. (2016). Analisis Makna Intensi Pada Puisi-puisi Penyair Pemula: Analisis Puisi Karya Siswa Sman Agam Cendekia. *Jurnal Gramatika*, 2(1), 79828.
- [6] H. Isnaini and I. Rosmawati, "Mahasiswa dan Agen Perubahan pada Puisi “Sajak Pertemuan Mahasiswa” karya W.S. Rendra: Analisis Struktur Lévi-Strauss," *Lingua Susastra*, vol. Volume 2, Nomor 2, pp. 92-104, 2021.
- [7] H. Isnaini, "Representasi Ideologi Jawa pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono," *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. Vol. 10 No. 1 Juli 2020, pp. 24-47, 2020.
- [8] Rostina, R., Sudrajat, R. T., & Permana, A. (2021). Analisis Puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 39-46.
- [9] Isnaini, H. (2022). SEMIOTIK-HERMENEUTIK PADA PUISI “PERJALANAN KE LANGIT” KARYA KUNTOWIJOYO. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 20-30.
- [10] Tussadah, N. (2020). Analisis Puisi "Rahasia Hujan" Karya heri isnaini dengan menggunakan pendekatan mimetik. *Parole*, 323-324
- [11] Amalia, I. N. (2021). Hiruk Pikuk Kehidupan Anak dalam Drama Monolog Anak Nanda Karya . *Imajeri*, 56.

[12] H. Isnaini, "Konsep Memayu Hayuning Bawana: Analisis Hermeneutika pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono," *Literasi, Universitas Pasundan*, vol. Vol. 11. No. 1, pp. 8-17, 2021.